

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN
SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
MEDIA KEPINGAN CD (COMPACT DISK)
BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR**
(Single Subject Research Di Kelas III/2 SDN 05 Kapalo Koto Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Disusun:

CICA ANWAR

01150/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN
SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
MEDIA KEPINGAN CD (*COMPACT DISK*) BAGI ANAK KESULITAN
BELAJAR**

(Single Subject Research Di Kelas III/2 SDN 05 Kapalo Koto Padang)

Nama : Cica Anwar
BP/NIM : 01150/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd
NIP.19490423 197501 1 002

PENGESAHAN

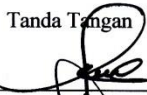
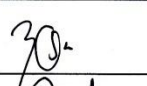
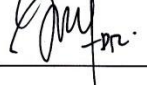
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul: Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan
Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media
Kepingan CD (*Compact Disk*) Bagi Anak Kesulitan Belajar
(*Single Subject Research* Di Kelas III/2 SDN 05 Kapalo Koto
Padang)**

Nama : Cica Anwar
BP/NIM : 01150/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Martias, Z. S.Pd. M.Pd	3. 
4. Anggota	: Elsa Efrina, S.Pd. M.Pd	4. 
5. Anggota	: Rahmahtorisilvia, S.Pd. M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2012

Yang menyatakan


Cica Anwar

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALAMAN BANGSA
TOL
394A6AAF942283029
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

ABSTRAK

Cica Anwar. 2012. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kepingan CD(*Compact Disk*) Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research Di Kelas III/2 SDN 05 Kapalo Koto Padang*)

Penelitian ini berawal dari hasil asesmen yang peneliti laksanakan di SDN 05 Kapalo Koto Padang, terdapat seorang anak laki-laki berumur 9 tahun dengan inisial X yang belum bisa mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ secara optimal, dimana anak mengalami kesulitan dalam menyebutkan pecahan, menunjukkan pecahan, dan mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kepingan CD(*Compact Disk*).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* dengan desain A-B dan dengan desain baseline jamak antar variabel yang bertujuan untuk membuktikan apakah media kepingan CD (*compact disk*) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar. Jenis ukuran target behaviornya adalah frekuensi dengan menghitung jumlah jawaban yang benar oleh anak. sedangkan data dianalisis menggunakan analisis visual data grafik yang terdiri dari dalam kondisi dan antar kondisi.

Hasil analisis data dalam kondisi dan hasil data antar kondisi terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan menggunakan Media kepingan CD (*Compact Disk*) pada kondisi baseline, kemampuan anak dalam menyebutkan pecahan adalah pada hari kedua baseline menyebutkan anak menjawab 2 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$ dengan skor 4. Kemampuan anak dalam menunjukkan pecahan adalah pada hari ketiga baseline menunjukkan anak menjawab 2 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$ dengan skor 4. kemampuan anak dalam mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan adalah pada hari kedua baseline mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan anak menjawab 2 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$ dengan skor 4. Kemampuan anak kesulitan belajar masih rendah, setelah diberi perlakuan kemampuan anak dalam menyebutkan pecahan adalah pada hari ketigabelas sampai keenambelas intervensi menyebutkan anak menjawab 5 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ dengan skor 10. Kemampuan anak dalam menunjukkan pecahan adalah pada hari kesebelas sampai keenambelas intervensi menunjukkan anak menjawab 5 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ dengan skor 10. kemampuan anak dalam mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan adalah pada hari keduabelas sampai keenambelas intervensi mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan anak menjawab 5 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ dengan skor 10. Kemampuan anak kesulitan belajar meningkat. Hal ini membuktikan Media kepingan CD (*Compact Disk*) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar. Untuk itu guru hendaknya memakai media kepingan CD (*Compact Disk*) ini dalam proses belajar mengajar (PBM) bagi anak kesulitan belajar di SDN 05 Kapalo Koto Padang.

ABSTRAC

Cica Anwar. 2012. Improve Understanding Of The Concept Of Simple Fractions In The Learning Of Mathematics Through The Medium Of CD (Compact Disk) For Child With Learning Disability (Single Subject Research In Class III/2 SDN 05 Kapalo Koto Padang)

This Study begins with an assessment of research carried out in SDN 05 kapalo koto padang, there is a 9 year old boy with the initials X who can not recognize the concept of fractional $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ an optimal, where child have disability in naming fractions, indicating fractions, and fractions matching numbers with symbols. This research aims to improve understanding of the concept of simple fractions in the teaching of mathematics through the medium of CD (Compact Disk).

Type of study is Single Subject Research to design A-B and with baseline design among variables that aim to prove whether CD (Compact Disk) medium can enhance the ability of understanding to concept of simple fractions for child with learning disability tes. Type of the target size is the frequency of their behavior by counting the number of correct answers by child. With using visual analysis of grafik data consisting of the condition and between conditions.

Data analysis results in a condition and results of data between the condition seen that before treatment is given using the medium CD (Compact Disk) on baseline conditions, children's ability to say fractions are one second day baseline mention 2 pieces of children replied that fraction is $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$ with a score of 4. Children's ability to demonstrate fractions are on the third day baseline shows 2 pieces of children replied fraction is $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$ with a score of 4, children ability to match the fraction with the symbol number is on the second day baseline fraction matching number with symbols 2 pieces of children replied that $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$ with a score of 4. Child with learning disability to learn is low, after being given treatment in a child's ability fractions mentioned is some one on the thirteenth to the sixteenth day of the interventions to mention the child to answer the 5 pieces of children replied that $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ with a score of 10. Children's ability to demonstrate fractions are in the eleventh to the sixteenth day of the intervention showed children answer the 5 pieces of fragments is $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ with a score of 10. Children's ability to match the fractions with the symbol number is on the twelfth to the sixteenth day of the intervention match the fraction with the symbol number of children answer the 5 pieces of fragments is $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ with a score of 10. Child's ability to increase learning disability. This proves medium CD (Compact Disk) can improve the ability of understanding the concept of fraction for the child's learning disability. For medium teachers should use there CD (Compact Disk) in the process of teaching and learning (PBM) for child learning disability at SDN 05 Kapalo Koto Padang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada hamba – hamba Nya. Salam dan do'a ditunjukkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Penelitian ini berjudul: “.Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kepingan CD(*Compact Disk*) Bagi Anak Kesulitan Belajar “ (*Single Subject Research* di kelas III/2 SDN 05 Kapalo Koto Padang)

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II membahas kajian teori yang mencakup konsep pecahan, media kepingan CD(*Compact Disk*), anak kesulitan belajar, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III membahas metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, variabel penelitian, devinisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV membahas Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan. Bab V Kesimpulan, Saran.

Dalam penulisan penelitian ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis minta maaf jika selama ini

sering mengecewakan dan berbuat kesalahan terhadap orang – orang yang ada disekeliling penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi membangun kesempurnaan penulisan penelitian ini.

Padang, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kepingan CD (*Compact Disk*) Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research Di Kelas III/2 SDN 05 Kapalo Koto Padang*)”.

Dalam membuat skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Ardisal M.Pd sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari sebagai pembimbing II yang telah memberi arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rahmawati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 05 Kapalo Koto Padang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Seluruh staf dosen dan karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada orangtua ku, kepada bapak (Anwar) dan kepada ibu (Marnis) yang telah mengorbankan semuanya untuk kelancaran skripsi ku. Terima kasih ya pak dan ibu ku.
7. Kepada kakakku (Cici Anwar , S.pd) yang telah membantu ku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kakakku
8. Kepada adikku Desi Anwar. Terima kasih adikku atas doanya selama ini.
9. Kepada adikku Aprilia Fitria Dwi Guna angkatan 010 PLB...terima kasih doanya selama ini.

10. Kepada uni dan udaku yang telah membantuku clama ini kepada da pal, uni idel, bang ed, pajok, da adi, bang adit, tria, gunawan dan semua familyku terima kasih. Terima kasih atas doanya aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Amin
11. Kepada une nani dan bang firman...
12. Kepada Syarini Ramadani dan kakak cici permata sari. Terima kasih atas doanya.
13. Kepada teman-teman PL ku yang senasip dan seperjuangan dengan ku, Nabila, Emi. Terima kasih atas doanya
14. Kepada rita dan lidia. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya teman ku.
15. Teman-teman 08. Terima kasih atas doanya. amin
16. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa angkatan 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 tanpa terkecuali, saya ucapkan terima kasih banyak kepada saudara dan saudari.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang memebangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam khasanah Ilmu Pendidikan.

Padang, Juli 2012

Penulis

Cica Anwar

Nim. 01150

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Anak kesulitan belajar.....	8
B. Matematika	13
C. Konsep pecahan	15
D. Media pembelajaran.....	18
E. Media kepingan CD (<i>Compact Disk</i>).....	22
F. Kerangka konseptual.....	25
G. Hipotesis penelitian.....	26
H. Kriteria pengujian hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	28
B. Variable penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Subjek penelitian.....	31
E. Tempat penelitian.....	32
F. Teknik dan alat pengumpulan data	32
G. Teknik analisis data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	40
B. Analisis Data	42
C. Pembuktian Hipotesis	89
D. Pembahasan.....	89

BAB V PENUTUP

A . Kesimpulan	93
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kondisi baseline kemampuan menyebutkan pecahan	44
Grafik 4.2 Kondisi baseline kemampuan menunjukkan pecahan.....	45
Grafik 4.3 Kondisi baseline kemampuan mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan	48
Grafik 4.4 Kondisi intervensi kemampuan menyebutkan pecahan	52
Grafik 4.5 Kondisi Intervensi Kemampuan Menunjukkan Pecahan	55
Grafik 4.6 Kondisi Intervensi Kemampuan Mencocokkan Pecahan dengan lambang bilangan	58
Grafik 4.7 Data Tentang Kemampuan Menyebutkan Pecahan Pada Kondisi baseline A, intervensi B	59
Grafik 4.8 Data Tentang Kemampuan menunjukkan Pecahan Pada Kondisi baseline A, intervensi B.	60
Grafik 4.9 Data Tentang Kemampuan mencocokkan Pecahan dengan lambang bilangan Pada Kondisi baseline A, intervensi B	61
Grafik 4.10 Kecendrungan Arah menyebutkan Pecahan Bagi Anak Kesulitan Belajar Dalam Kondisi baseline A, intervensi B.....	64
Grafik 4.11 Kecendrungan Arah menunjukkan Pecahan Bagi Anak Kesulitan Belajar Dalam Kondisi baseline A, intervensi B	65
Grafik 4.12 Kecendrungan Arah mencocokkan Pecahan dengan lambang bilangan Bagi Anak Kesulitan Belajar Dalam Kondisi baseline A, intervensi B.....	66
Grafik 4.13 Stabilitas Kecendrungan Kemampuan Menyebutkan Pecahan Dalam Kondisi baseline A, intervensi B	70
Grafik 4.14 Stabilitas Kecendrungan Kemampuan menunjukkan Pecahan Dalam Kondisi baseline A, intervensi B	74
Grafik 4.15 Stabilitas Kecendrungan Kemampuan mencocokkan Pecahan dengan lambang bilanganDalam Kondisi baseline A, intervensi B.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi baseline kemampuan menyebutkan pecahan.....	44
Tabel 4.2 Kondisi baseline kemampuan menunjukkan pecahan.....	46
Tabel 4.3 Kondisi baseline kemampuan mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan	48
Tabel 4.4 Kondisi Intervensi Kemampuan Menyebutkan Pecahan	52
Tabel 4.5 Kondisi Intervensi Kemampuan Menunjukkan Pecahan	54
Tabel 4.6 Kondisi Intervensi Kemampuan Mencocokkan Pecahan dengan Lambang Bilangan.....	57
Tabel 4.7 Panjang Kondisi Baseline ,Intervensi Kemampuan Menyebutkan Pecahan.....	62
Tabel 4.8 Panjang Kondisi Baseline ,Intervensi Kemampuan Menunjukkan Pecahan	62
Tabel 4.9 Panjang Kondisi Baseline ,Intervensi Kemampuan Mencocokkan Pecahan dengan lambang bilangan	63
Tabel 4.10 Estimilasi Kecendrungan Arah Kemampuan Menyebutkan Pecahan.....	65
Tabel 4.11 Estimilasi Kecendrungan Arah Kemampuan Menunjukkan Pecahan	66
Tabel 4.12 Estimilasi Kecendrungan Arah Kemampuan Mencocokkan Pecahan dengan lambang bilangan.....	67
Tabel 4.13 : Persentase Stabilitas Kondisi Baseline Menyebutkan Pecahan.....	68
Tabel 4.14 : Persentase Stabilitas Kondisi intervensi Menyebutkan Pecahan.....	69
Tabel 4.15 : Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline ,Intervensi Pada Kemampuan Menyebutkan Pecahan.....	70
Tabel 4.16 : Persentase Stabilitas Kondisi Baseline Menunjukkan Pecahan.....	72
Tabel 4.17 : Persentase Stabilitas Kondisi intervensi Menunjukkan Pecahan.....	73
Tabel 4.18 : Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline ,Intervensi Pada Kemampuan Menunjukkan Pecahan.....	74
Tabel 4.19 : Persentase Stabilitas Kondisi Baseline Mencocokkan Pecahan	

Dengan Lambang Bilangan	76
Tabel 4.20 : Persentase Stabilitas Kondisi intervensi Mencocokkan Pecahan	
Dengan Lambang Bilangan	77
Tabel 4.21: Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline ,Intervensi Pada Kemampuan Mencocokkan Pecahan dengan lambangbilangan.....	7
Tabel 4.22 : Kecendrungan Jejak Data Kemampuan Menyebutkan Pecahan.....	79
Tabel 4.23 : Kecendrungan Jejak Data Kemampuan Menunjukkan Pecahan	80
Tabel 4.24 : Kecendrungan Jejak Data Kemampuan Mencocokkan Pecahan dengan lambang bilangan	80
Tabel 4.25 : Level Stabilitas Dan Rentang	81
Tabel 4.26: Level Perubahan Kemampuan Menyebutkan Pecahan.....	82
Tabel4.27: Level Perubahan Kemampuan menunjukkan Pecahan	82
Tabel4.28 : Level Perubahan Kemampuan mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan...	82
Tabel 4.29 : Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Anak Dalam Menyebutkan Pecahan	83
Tabel 4.30: Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Anak Dalam Menunjukkan Pecahan.....	83
Tabel 4.31 : Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Anak Dalam Mencocokkan Pecahan Dengan Lambang Bilangan	84
Tabel 4.32 : Banyaknya Variabel Yang Berubah	85
Tabel 4.33 : Perubahan Kecendrungan Arah	85
Tabel 4.34 : Perubahan Kecendrungan Stabilitas	85
Tabel4.35: Perubahan Kecendrungan Stabilitas	86
Tabel 4.36 : Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Anak	

Dalam Menyebutkan Pecahan 88

Tabel 4.37 : Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Anak

Dalam menunjukkan Pecahan 88

Tabel 4.38 : Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Anak

Dalam mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan Pecahan..... 88

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sebagaimana tertuang dalam (UU. NO 20 tahun 2003. Pasal 1 ayat 1). Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang mengalami kelainan fisik,mental,emosi, dan social agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Diantaranya adalah anak kesulitan belajar.

Program pendidikan untuk anak kesulitan belajar memerlukan program pembelajaran yang dirancang khusus yang sesuai dengan kondisinya. Program pendidikan untuk anak kesulitan belajar disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak serta bermanfaat bagi anak di kemudian hari. Program pendidikan tersebut mencakup keterampilan 3 M yaitu (membaca, menulis, menghitung) serta pengetahuan tentang alam dan masyarakat.

Dari semua keterampilan di atas, keterampilan berhitung tak kalah pentingnya bagi anak kesulitan belajar. Berhitung adalah salah satu bagian matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat moris kline (1981) dalam wirasto dan hidjan bahwa hampir semua cabang matematika yang berjumlah delapan puluh cabang besar selalu ada hitungan. Perlunya anak kesulitan belajar berhitung tidak perlu diragukan lagi, sebab hampir setiap kehidupan orang tidak terlepas

dari dimensi hitung menghitung. Sebelum anak dikenalkan dengan menghitung yang rumit maka terlebih anak di kenalkan konsep bilangan, karena konsep bilangan merupakan dasar dalam mengikuti proses pembelajaran matematika selanjutnya. Jenis bilangan dalam pembelajaran matematika adalah bilangan asli, bilangan bulat, bilangan pecahan, bilangan genap, bilangan ganjil.

Tujuan secara khusus pembelajaran matematika bagi anak kesulitan belajar pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 adalah untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan, terutama pada bilangan pecahan. Bilangan pecahan ini terbagi atas 3 yaitu pecahan biasa, pecahan campuran dan pecahan desimal yang dapat menjelaskan serta menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari. Kurikulum anak kesulitan belajar Kelas III Semester 2. 3. Standar Kompetensi adalah : Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar adalah: 3.1 Mengenal pecahan sederhana. Antara lain menyebutkan nilai pecahan, menunjukkan nilai pecahan, mencocokkan nilai pecahan melalui media gambar. Anak Kesulitan belajar adalah istilah umum yang berhubungan dengan kelompok heterogen kelainan yang di tunjukkan dengan adanya kesulitan yang signifikan dalam memperoleh dan menggunakan pendengaran, bicara, membaca, menulis, berpikir, dan kemampuan matematika. Tetapi mereka masih memiliki potensi yang di optimalkan dengan melalui pelayanan pendidikan khusus. Kurikulum pendidikan yang mereka ikuti sama dengan pendidikan pada umumnya. Salah satunya mata pelajaran yang dapat diikuti adalah matematika. Mata pelajaran matematika yang dapat diikutinya bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi manusia yang dapat berfikir secara logis, kritis, rasional dan percaya diri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di lapangan Pada Bulan Desember 2011 di SDN 05 Kapalo Koto Padang terdapat seorang anak laki-laki berumur 9 tahun dengan inisial X yang sekarang berada di kelas III SD, bahwa anak tersebut belum bisa mengenal pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ secara optimal.

Hasil asesmen yang dilakukan diketahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengenal pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$, anak bisa menyebutkan pecahan secara lisan, tetapi anak tidak bisa menyebutkan pecahan melalui media gambar dengan benar. Seperti contoh: pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca anak $\frac{1}{1}$, pecahan $\frac{1}{3}$ dibaca anak $\frac{1}{2}$, pecahan $\frac{1}{4}$ dibaca anak $\frac{1}{3}$, pecahan $\frac{1}{6}$ dibaca anak $\frac{1}{5}$, pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca anak $\frac{1}{7}$.

Anak juga tidak bisa menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ yang diminta guru. Anak sering memberikan jawaban yang salah terhadap pertanyaan guru. Anak juga tidak bisa mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan secara benar. Seperti contoh : Anak tidak bisa mencocokkan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan lambang bilangan $\frac{1}{2}$ secara benar. Anak tidak bisa mencocokkan pecahan $\frac{1}{3}$ dengan lambang bilangan $\frac{1}{3}$ secara benar. Anak tidak bisa mencocokkan pecahan $\frac{1}{4}$ dengan lambang bilangan $\frac{1}{4}$ secara benar. Anak tidak bisa mencocokkan pecahan $\frac{1}{6}$ dengan lambang bilangan $\frac{1}{6}$ secara benar. Anak tidak bisa mencocokkan pecahan $\frac{1}{8}$ dengan lambang bilangan $\frac{1}{8}$ secara benar.

Guna mendapat data yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan asesmen ulang pada anak. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru kelas di

ketahui bahwa anak ini belum mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ secara optimal. Anak bisa menyebutkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ secara lisan, tetapi melalui media gambar pecahan anak tidak bisa menjawab dengan benar. Untuk menambah data peneliti melakukan asesmen mengenal pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ pada anak. tes yang dilakukan dalam asesmen yaitu dengan menyuruh anak menyebutkan pecahan melalui media gambar, dalam tes ini anak tidak dapat menjawab dengan benar, selanjutnya peneliti menyebutkan nama pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ lalu anak disuruh untuk menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ pada media gambar tapi anak tidak bisa memberikan jawaban yang benar.

Disini guru harus menyesuaikan media dengan karakteristik anak berkesulitan belajar karena anak kesulitan belajar ini sulit untuk menyelesaikan tugas- tugas akademik yang diberikan guru disekolah. untuk itu penulis harus memberikan layanan secara dini kepada anak agar nantinya anak tidak mengalami kesulitan belajar lagi di bidang mata pelajaran lainnya. Jadi disini guru harus memilih media yang cocok Agar permasalahan dalam konsep pecahan ini dapat di atasi secara dini. Sebaiknya guru menggunakan media yang menarik agar anak tertarik dalam mengikuti pelajaran tentang konsep pecahan. Usaha guru dalam mengatasi masalah konsep pecahan ini adalah guru sudah menggunakan media asli seperti roti yang di potong – potong agar anak bisa mengerti konsep pecahan itu seperti apa. Disini usaha guru sudah banyak tapi belum berhasil juga. Untuk itu perlu media yang menarik agar anak mengerti tentang konsep pecahan tersebut seperti apa. dan media tersebut adalah media kepingan CD (*compact disk*).

Media kepingan CD (*compact disk*) dapat digunakan untuk mengajarkan konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar. Media ini penulis potong – potong sesuai dengan bentuknya yang

terdiri dari potongan- potongan yang di potong sama besar, sehingga mempermudah anak dalam memahami nilai dari potongan yang melambangkan nilai pecahan. Tidak hanya itu media kepingan CD (*compact disk*) ini juga memiliki kelebihan: seperti : mudah diperoleh, tidak beresiko, cepat dikenal anak, dan berkilau sehingga anak tertarik melihat media yang penulis gunakan ini. Selain itu media ini mudah dicari dimana saja karena kepingan CD (*compact disk*) ini mudah di dapat. Media ini digunakan agar anak kesulitan belajar dapat memahami konsep pecahan tersebut dari potongan – potongan media kepingan CD (*compact disk*) ini. Sehubungan dengan permasalahan ini penulis akan mencoba berbagai cara untuk meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep pecahan melalui media kepingan CD(*compact disk*) bagi anak berkesulitan belajar di SDN 05 Kapalo Koto Padang.

Berdasarkan permasalahan mengenai konsep pecahan ini penulis tertarik untuk mengadakan judul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kepingan CD (*Compact Disk*) Bagi Anak Kesulitan Belajar Di SDN 05 Kapalo Koto Padang”. Harapan penulis untuk kedepannya agar anak kesulitan belajar memahami konsep pecahan dengan media yang penulis gunakan. Dan penulis juga berharap media ini dapat digunakan semua pihak.

B . Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Anak belum bisa menyebutkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$
2. Anak belum bisa menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$

3. Anak belum bisa mencocokkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ dengan lambang bilangan

C . Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada konsep pecahan yaitu meningkatkan kemampuan menyebutkan, menunjukkan, dan mencocokkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ untuk anak kesulitan belajar.

D . Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah Kemampuan pemahaman konsep pecahan sederhana dapat ditingkatkan melalui Media kepingan CD (*compact disk*) Bagi Anak berkesulitan belajar di SDN 05 Kapalo Koto Padang ?”.

E . Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kepingan CD (*CompactDisk*) Bagi Anak Kesulitan BelajarDi SDN 05 Kapalo Koto Padang.

F . Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak – pihak yang terkait di antaranya :

1. Bagi guru, Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep pecahan pada anak kesulitan belajar dengan media yang penulis gunakan.
2. Bagi sekolah, Sebagai bahan kajian sekolah untuk meningkatkan pembelajaran matematika khususnya dalam konsep pecahan
3. Bagi peneliti, Untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar

BAB V

PENUTUP

A . Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan di SDN 05 Kapalo Koto Padang yang bertujuan untuk membuktikan apakah media kepingan CD (*Compact Disk*) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan. Hasil penelitian terhadap kemampuan menyebutkan pecahan baseline (A) yaitu hari pertama anak bisa menyebutkan 1 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}$, hari kedua anak bisa menyebutkan 2 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$. Dan hari ketiga dan keenam anak bisa menyebutkan 1 buah pecahan yaitu $\frac{1}{2}$. Hasil penelitian terhadap kemampuan menunjukkan pecahan baseline (A) yaitu hari pertama dan kedua anak bisa menunjukkan 1 buah pecahan $\frac{1}{2}$, hari ketiga anak bisa menunjukkan 2 buah pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, hari keempat sampai ketujuh anak bisa menunjukkan 1 buah pecahan $\frac{1}{2}$. Dan hasil penelitian terhadap kemampuan mencocokkan pecahan baseline (A) yaitu anak tidak bisa mencocokkan pecahan satu pun, hari kedua anak bisa mencocokkan dua buah pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, hari ketiga sampai kesembilan anak bisa mencocokkan 1 buah pecahan $\frac{1}{2}$. Hasil penelitian terhadap kemampuan menyebutkan pecahan intervensi (B) yaitu hari ketujuh sampai kesembilan anak bisa menyebutkan 1 buah pecahan $\frac{1}{2}$, hari kesepuluh anak bisa menyebutkan 2 buah pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, hari kesebelas anak bisa menyebutkan 3 buah pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, hari keduabelas anak bisa menyebutkan 4 buah pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$, dan hari ketigabelas sampai keenambelas anak bisa menyebutkan 5 buah

pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$. Hasil penelitian terhadap kemampuan menunjukkan pecahan intervensi (B) yaitu hari kedelapan anak bisa menunjukkan 1 buah pecahan $\frac{1}{2}$, hari kesembilan anak bisa menunjukkan 2 buah pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}$, hari kesepuluh anak bisa menunjukkan 3 buah pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$, hari kesebelas sampai enambelas anak bisa menunjukkan 5 buah pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$. Hasil penelitian terhadap kemampuan mencocokkan pecahan intervensi (B) yaitu hari kesepuluh anak bisa mencocokkan 3 buah pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}$, hari kesebelas anak bisa mencocokkan 4 buah pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}$, hari keduabelas sampai keenambelas anak bisa mencocokkan 5 buah pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$.

Pengamatan dan pencatatan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel frekuensi, berapa banyak anak dapat menyebutkan, menunjukkan, dan mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan.

Media kepingan CD (*compact disk*) dapat digunakan untuk mengajarkan konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar. Media ini penulis potong – potong sesuai dengan bentuknya yang terdiri dari potongan- potongan yang di potong sama besar, sehingga mempermudah anak dalam memahami nilai dari potongan yang melambangkan nilai pecahan. Tidak hanya itu media kepingan CD (*compact disk*) ini juga memiliki kelebihan: seperti : mudah diperoleh, tidak beresiko, cepat dikenal anak, dan berkilau sehingga anak tertarik melihat media yang penulis gunakan ini. Selain itu media ini mudah dicari dimana saja karena kepingan CD (*compact disk*) ini mudah di dapat. Media ini digunakan agar anak kesulitan belajar dapat memahami konsep pecahan tersebut dari potongan – potongan media kepingan CD (*compact disk*) ini. Sehubungan dengan permasalahan ini penulis akan mencoba berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan

pemahaman konsep pecahan melalui media kepingan CD(*compact disk*) bagi anak berkesulitan belajar di SDN 05 Kapalo Koto Padang.

Dengan menggunakan media kepingan CD (*Compact Disk*) ini anak lebih mudah memahami tentang pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ karena selain disajikan secara konkrit, media ini juga menarik bagi anak. Hal ini dapat dilihat dengan perbandingan pada saat kondisi baseline, kemampuan anak dalam menyebutkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ masih rendah. Sedangkan kondisi intervensi kemampuan anak menyebutkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ terus meningkat. Kondisi baseline, kemampuan anak dalam menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ masih rendah. Sedangkan kondisi intervensi kemampuan anak menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$ terus meningkat. Kondisi baseline, kemampuan anak dalam mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan masih rendah. Sedangkan kondisi intervensi kemampuan anak mencocokkan pecahan dengan lambang bilangan terus meningkat.

Berdasarkan uraian hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana Pada Pembelajaran Matematika Bagi Anak Kesulitan Belajar Di Kelas III/2 Di SDN 05 Kapalo Koto Padang dapat ditingkatkan melalui media kepingan CD (*Compact Disk*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media dan menerapkan sarana pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan anak kesulitan belajar sehingga anak memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}$

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan mutu media kepingan CD (*Compact Disk*) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan bagi anak kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir Yusuf. 2005. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta : Direktorat Peminaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan
- Firmanawaty Sultan. 2003. *Mahir Matematika Melalui Permainan*. Jakarta : Pustaka Swasta
- Joala Ekaningsih Piamin. 1998. *Agar Anak Pandai Matematika*. Jakarta : PT Penebar Swadaya
- Mira Yusnita. Dengan Judul Skripsi “ *Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Melalui Media Puzzle Bagi Anak Tunagrahita Ringan* “.
- Liswarni R. Dengan Judul Skripsi “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Pecahan Melalui Media Puzzle Pada Anak Tunarungu* ”
- Sutjihati Somantri. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Wardani. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Muhibidin syah. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyono Abdurahman. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Anderson Ronald. (1987), *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arief Furchan. (1977), *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : UNP.
- Djaja Rahardja. 2006. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. CRICED.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Jhon Latuheru. (1988), *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta : Depdikbud.
- Juang Sunanto, 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subject Tunggal*. Universitas Of Tsukuba Jepang
- Juang Sunanto, Koji Takeuchi, & Hideo Nakata (2006). *Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Bandung : UPI Press.
- Psikologi. *Pengertian Kesulitan Belajar*. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kesulitan-belajar/>